

BAB I

HTML

A. KOMPETENSI DASAR

- Memahami struktur dasar dokumen HTML dan HTML5
- Mampu membuat dokumen HTML yang baik dan benar.
- Mampu memanfaatkan elemen-elemen dasar untuk menampilkan informasi.

B. ALOKASI WAKTU

4 JS (4 x 50 menit)

C. PETUNJUK

- Awali setiap aktivitas dengan do'a, semoga berkah dan mendapat kemudahan.
- Pahami tujuan, dasar teori, dan latihan-latihan praktikum dengan baik dan benar.
- Kerjakan tugas-tugas praktikum dengan baik, sabar, dan jujur.
- Tanyakan kepada asisten/dosen apabila ada hal-hal yang kurang jelas.

D. DASAR TEORI

1. HTML dan XHTML

HTML (*HyperText Markup Language*) merupakan sebuah bahasa *markup*, bukan bahasa pemrograman. Bahasa *markup* (Indonesia: markah) adalah bahasa yang mengombinasikan teks dan informasi tambahan mengenai teks tersebut. HTML merupakan dokumen standar yang digunakan untuk mendesain halaman *web*.

Pada awal tahun 2000, konsorsium W3C (*World Wide Web Consortium*) membuat perubahan besar melalui XHTML (*eXtensible Hypertext Markup Language*). Ide dasarnya, dalam upaya meningkatkan kompatibilitas dokumen HTML, W3C menambahkan struktur dan ekstensibilitas XML (*eXtensible Markup Language*) ke HTML.

Perkembangan HTML semakin pesat seiring diperkenalkannya HTML5 pada tahun 2009. HTML5 dibangun oleh konsorsium W3C untuk dimasukkan sebagai perubahan besar berikutnya pada standar HTML. Atas dasar ini, maka penting sekali untuk mengenal dan memahami HTML5 dengan baik.

2. Struktur Dokumen HTML

Setiap dokumen HTML harus diawali dengan tag `<html>` dan diakhiri dengan komplemennya, yakni tag `</html>` tag. Dokumen HTML juga menyertakan tiga pasang tag.

- Tag `<head>` dan `</head>`: digunakan untuk menyatakan informasi mengenai dokumen HTML.
- Tag `<title>` dan `</title>`: digunakan untuk menambahkan title di title bar browser.
- Tag `<body>` dan `</body>`: digunakan untuk melingkupi semua teks yang terdapat di halaman HTML.

Bentuk struktur dokumen HTML yang standar sebelum versi HTML5 diperlihatkan sebagai berikut:

```
<!DOCTYPE html
    PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
    "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-
transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>
<!-- Ini baris komentar, tidak diproses -->
<title>Ini judul dokumen HTML4</title>
</head>

<body>
    Ini adalah teks di body
</body>

</html>
```

Pada HTML5, struktur penulisan lebih diringkas dengan bentuk sebagai berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<!-- Ini baris komentar, tidak diproses -->
<title>Ini judul dokumen HTML5</title>
</head>

<body>
    Ini adalah teks di body
</body>

</html>
```

Di samping elemen utama di atas, masih terdapat berbagai jenis elemen yang dapat digunakan di dalam dokumen HTML. Salah satu elemen yang perlu

diperhatikan adalah untuk penulisan komentar. Di HTML, komentar dinyatakan dengan tag `<!--` dan diakhiri dengan tag `-->`.



Bagaimanapun, praktikum ini menuntut adanya standarisasi yang baik benar. Selain itu, penulisan dokumen HTML merujuk pada spesifikasi HTML5.

3. Persiapan Kebutuhan

Pada praktikum awal ini, meskipun dokumen HTML bisa ditampilkan tanpa menggunakan *web server*, namun di sini diwajibkan tetap menggunakan. Selain itu, praktikum ini juga menuntut pembuatan kode-kode yang baik, benar, dan valid. Berikut ini adalah kebutuhan-kebutuhan yang minimal diperlukan:

- a. XAMPP/WampServer
Paket web server Apache, PHP, dan MySQL. Alasan pemilihan paket bundel seperti ini dikarenakan praktis sehingga tinggal memfokuskan pada pemrograman.
- b. Web Browser
Sangat disarankan menggunakan browser utama Mozilla Firefox. Adapun untuk pembandingan, sebaiknya juga memanfaatkan browser lain.
- c. Editor Teks
Editor teks untuk menuliskan kode-kode HTML pembentuk halaman aplikasi web (tidak diperkenankan menggunakan IDE seperti Dreamweaver dan sebagainya).

E. LATIHAN

1. Membuat Dokumen HTML

Secara garis besar, struktur dokumen HTML terdiri dari dua bagian: *header* dan *bodi*. Di mana *header* mendefinisikan informasi mengenai dokumen, sedangkan *bodi* mendefinisikan tubuh atau isi dokumen.

Langkah-langkah pembuatan dokumen HTML diperlihatkan sebagai berikut:

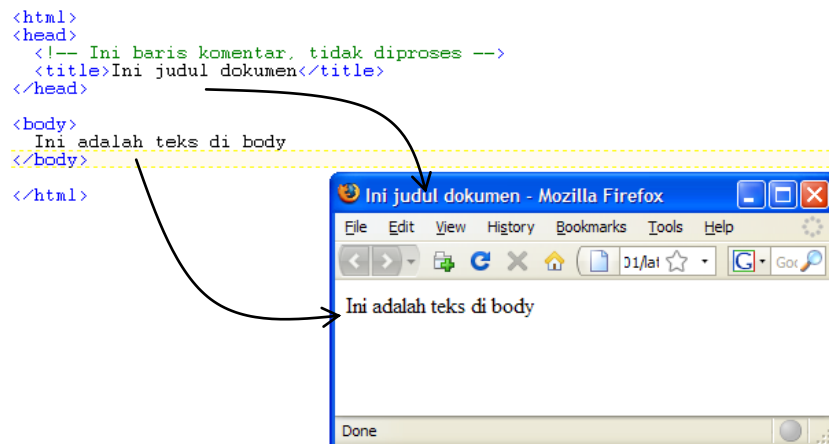
1. Buka editor teks.
2. Ketikkan teks (kode-kode HTML) berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
<!-- Ini baris komentar, tidak diproses -->
<title>Ini judul dokumen</title>
</head>

<body>
  Ini adalah teks di body
</body>

</html>
```

3. Simpan dokumen HTML dengan nama **latihan1.1.html** dan letakkan di lokasi direktori web (**C:\wamp\www** atau **C:\xampp\htdocs**) Perhatikan, **www** dan **htdocs** merupakan direktori web dan sebaiknya buat subdirektori di dalamnya.



Gambar 1. Struktur Dokumen HTML

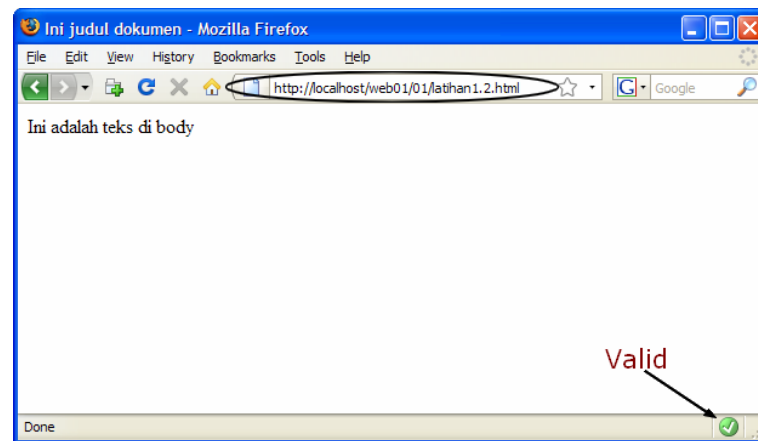
Bagaimanapun, dokumen HTML memang bisa ditampilkan dengan mengklik ganda di mana pun lokasinya. Namun perlu diperhatikan, langkah ini bukanlah cara untuk menjalankan halaman web di server lokal.

2. Publikasi Halaman Web

Untuk menguji aplikasi web, kita mempublikasikannya ke web server, baik secara lokal maupun Internet. Lingkungan lokal tentu merupakan pilihan yang efisien, khususnya ketika aplikasi masih dalam tahap pengembangan.

Langkah yang diperlukan untuk publikasi ini sangat sederhana.

1. Pastikan bahwa file dokumen sudah diletakkan di direktori web, misalnya untuk WampServer lokasi defaultnya adalah **www**. Untuk paket web server lainnya, termasuk Apache (versi tunggal) adalah **htdocs**.
2. Pastikan bahwa web server sudah dijalankan.
3. Buka web browser, kemudian ketikkan alamat URL yang merujuk ke lokasi dokumen. Perhatikan contohnya seperti Gambar 2.



Gambar 2. Mengakses halaman web dari server lokal

3. Format Teks

HTML menyediakan beragam elemen yang dapat dimanfaatkan untuk pemformatan teks.

▪ Heading

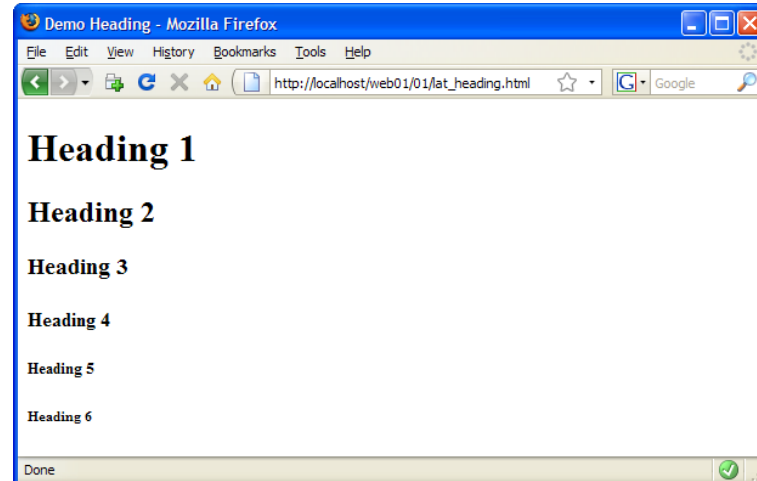
Heading merupakan salah satu elemen penting di dalam dokumen HTML. Heading didefinisikan menggunakan tag `<h n >` dan diakhiri dengan `</h n >`, di mana n menyatakan tipe dengan nilai 1-6.

Untuk mengetahui bentuk semua jenis heading, buat kode HTML seperti di bawah ini. Perhatikan, kode HTML ini sengaja diringkas guna memudahkan penulisan. Jadi, dalam implementasinya harus mendeklarasikan semua elemen-elemen dasar.

```
<body>
<h1>Heading 1</h1>
<h2>Heading 2</h2>
```

```
<h3>Heading 3</h3>
<h4>Heading 4</h4>
<h5>Heading 5</h5>
<h6>Heading 6</h6>

</body>
```



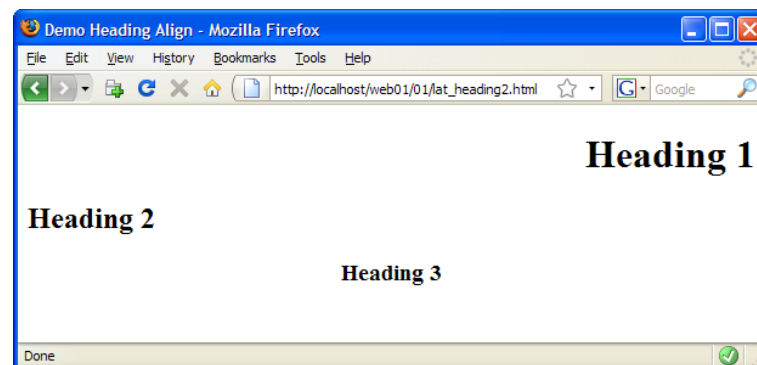
Gambar 3. Tampilan heading 1-6

Elemen heading menyediakan atribut `align` yang dapat digunakan untuk mengatur posisi teks.

```
<body>

<h1 align="right">Heading 1</h1>
<h2 align="left">Heading 2</h2>
<h3 align="center">Heading 3</h3>

</body>
```



Gambar 4. Mengatur posisi heading

- Paragraf

Sebagaimana teks pada umumnya, dokumen HTML dapat terdiri dari kumpulan paragraf. Dalam konteks HTML, paragraf direpresentasikan melalui tag `<p>`. Tag `<p>` sebenarnya merupakan tag pasangan, meski dalam implementasinya kerap kali diabaikan.

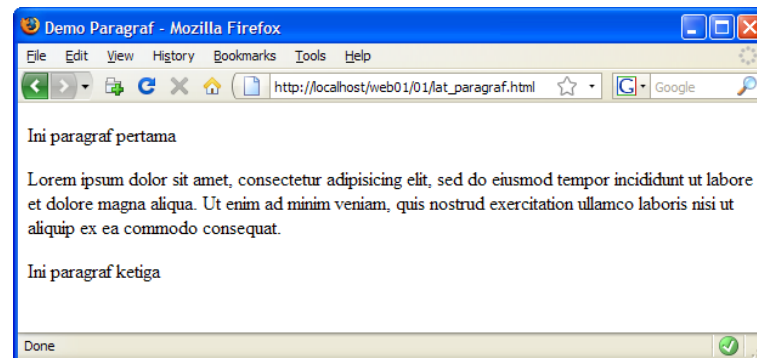
```
<body>

<p>
  Ini paragraf pertama

<p>
  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna
  aliqua.
  Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco
  laboris
  nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

<p>
  Ini paragraf ketiga

</body>
```



Gambar 5. Menggunakan paragraf

Sebagaimana heading, kita juga bisa mengatur posisi paragraf dengan memanfaatkan atribut `align`. Sebagai contoh, dokumen berikut akan menghasilkan paragraf rata tengah, kiri kanan, dan kanan.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
<title>Demo Paragraf</title>
</head>

<body>

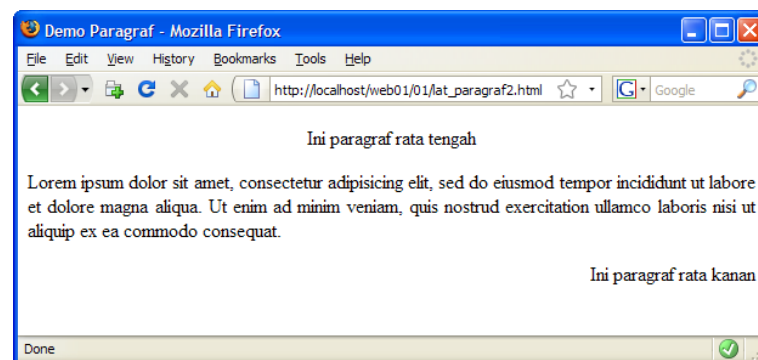
<p align="center">
  Ini paragraf rata tengah
```

```
<p align="justify">
  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna
  aliqua.
  Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco
  laboris
  nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

<p align="right">
  Ini paragraf rata kanan

</body>

</html>
```



Gambar 6. Mengatur posisi paragraf

Secara normal, baris baru akan ditambahkan di antara dua paragraf. Adapun jika kita hanya ingin membuat baru, kita tidak harus menggunakan paragraf. Sebagai gantinya, gunakan tag line break `
`.

```
<body>

  Membuat baris baru <br />
  Membuat baris baru <br />

<p>
<!-- break di dalam paragraf -->
  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
<br />
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna
  aliqua.
<br />
  Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco
  laboris
  nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

</body>
```




Gambar 7. Membuat baris baru

- Fontase

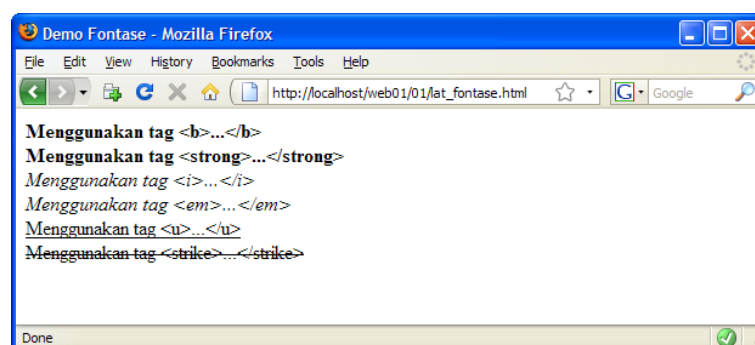
HTML menyediakan sejumlah elemen yang dapat dimanfaatkan untuk mengatur font, seperti huruf tebal, huruf miring, garis bawah, dan masih banyak lagi.

Sebagai tambahan, di sini juga akan dijelaskan mengenai cara mencetak tag. Seperti diketahui, tag <p> di dokumen secara otomatis akan diterjemahkan sebagai paragraf. Adapun untuk mencetak karakter <p> di layar, kita perlu menggunakan nama entitas. Sebagai contoh, karakter < dinyatakan dengan nama entitas < dan karakter > dinyatakan dengan >.

```
<body>

<b>Menggunakan tag &lt;b>...&lt;/b><br />
<strong>Menggunakan tag
&lt;strong>...&lt;/strong></strong>
<br />
<i>Menggunakan tag &lt;i>...&lt;/i><br />
<em>Menggunakan tag &lt;em>...&lt;/em><br />
<u>Menggunakan tag &lt;u>...&lt;/u><br />
<strike>Menggunakan tag
&lt;strike>...&lt;/strike></strike><br />

</body>
```



Gambar 8. Menggunakan style font

▪ Karakter Khusus

Di HTML, kita juga bisa menampilkan karakter-karakter khusus dengan memanfaatkan nama entitas. Tabel berikut memperlihatkan beberapa jenis karakter khusus yang dapat digunakan beserta nama entitasnya.

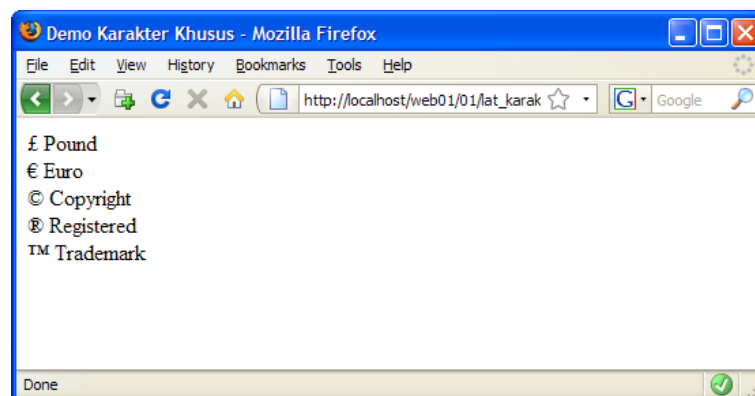
Karakter	Deskripsi	Nama Entitas
¢	Cent	¢
£	Pound	£
¥	Yen	¥
€	Euro	€
©	Copyright	©
®	Registered	®
™	Trademark	™

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
<title>Demo Karakter Khusus</title>
</head>

<body>

&pound; Pound <br />
&euro; Euro <br />
&copy; Copyright <br />
&reg; Registered <br />
&trade; Trademark <br />

</body>
</html>
```



Gambar 9. Karakter-karakter khusus

4. Garis Horizontal

Di HTML, garis horizontal direpresentasikan melalui tag `<hr />`. Meskipun kebanyakan browser me-render elemen ini dengan visualisasi yang sedikit berbeda, namun pada hakekatnya mencerminkan sebuah bentuk garis horizontal.

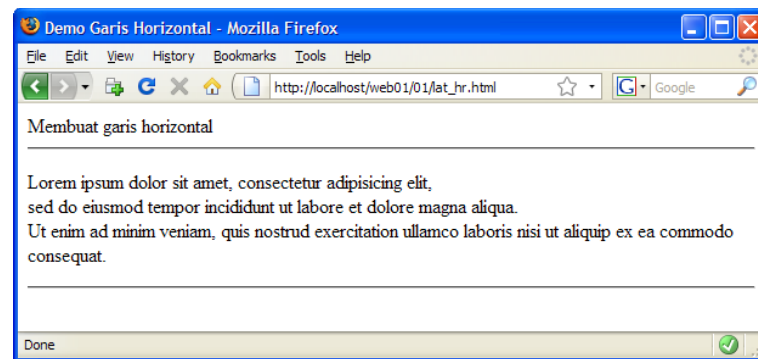
```
<body>

  Membuat garis horizontal <hr />

<p>
  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
<br />
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna
  aliqua.
<br />
  Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco
  laboris
  nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

<hr />

</body>
```



Gambar 10. Garis horizontal

5. Menggunakan List

HTML mendukung *list* dalam bentuk terurut (*ordered*), tak terurut (*unordered*), dan definisi (*definition*). Untuk setiap bentuk *list* ini, terdapat *list item*—dinyatakan melalui tag `` berpasangan—yang merepresentasikan item-item *list*.

```
<body>

  Ordered List
<ol>
<li>Satu</li>
<li>Dua</li>
</ol>
```

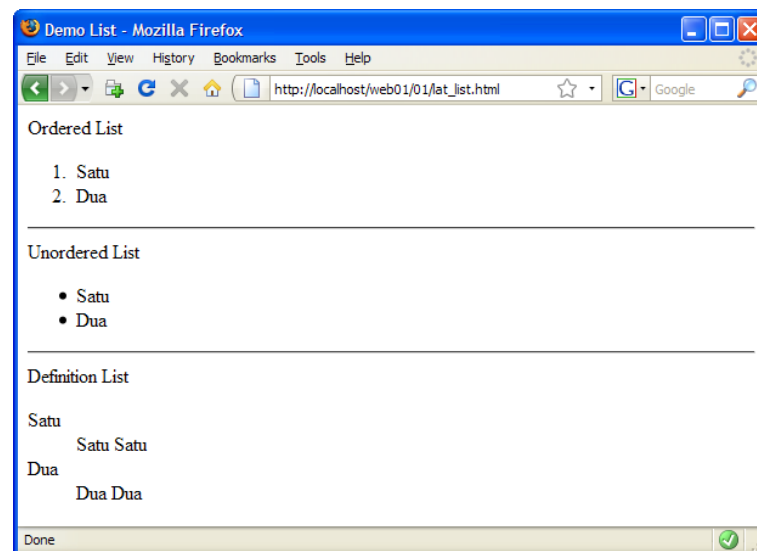
```
<hr />

    Unordered List
<ul>
<li>Satu</li>
<li>Dua</li>
</ul>

<hr />

    Definition List
<dl>
<dt>Satu</dt>
<dd>Satu Satu</dd>
<dt>Dua</dt>
<dd>Dua Dua</dd>
</dl>

</body>
```



Gambar 11. Menggunakan list

6. Pewarnaan

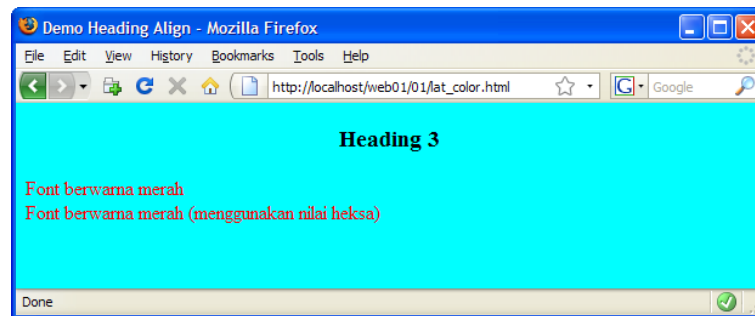
Untuk memberikan warna background, HTML menyediakan atribut `bgcolor` di tag `<body>`. Atribut ini dapat diisi dengan nama warna—misalnya `red`—atau kode heksadesimal—misalnya `#FFFFFF`.

Khusus untuk elemen-elemen lain tertentu, tersedia atribut `color` yang memungkinkan kita melakukan pewarnaan. Sama seperti `bgcolor`, nilai atribut ini juga dapat berupa nama warna atau kode heksadesimal.

```
<!-- memberi warna aqua di body -->
<body bgcolor="aqua">

<h3 align="center">Heading 3</h3>
```

```
<font color="red">Font berwarna merah</font><br />
<font color="#FF0000">
  Font berwarna merah (menggunakan nilai heksa)</font>
</body>
```



Gambar 12. Menambahkan warna di halaman web

7. Bekerja dengan Gambar

Tak hanya teks, kita juga bisa menyisipkan gambar di dalam dokumen HTML. Untuk keperluan ini, HTML menyediakan tag `` yang didukung dengan sejumlah atribut.

```
<body>
<p>
<!-- menggunakan path relative -->

  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna
  aliqua.
<hr />

<p>
<!-- menggunakan path absolute -->

  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna
  aliqua.
</body>
```



Gambar 13. Menyisipkan gambar

8. Menggunakan Link

Fitur fundamental dari *hypertext* adalah *hyperlink* dokumen-dokumen; kita dapat menunjuk lokasi-lokasi lain. Sebagaimana diketahui, *hyperlink* merupakan teks yang memungkinkan kita untuk melakukan navigasi dari satu halaman ke halaman lainnya.

■ Menciptakan Link

HTML menyediakan tag `<a>` (atau disebut *anchor*) untuk mendefinisikan sebuah link. Dalam implementasinya, pembuatan link memerlukan atribut `href` yang menyatakan lokasi tujuan. Lokasi ini bisa berupa alamat lengkap (absolut) atau singkat (relatif).

Untuk mengetahui cara membuat dan mengaitkan dokumen, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka editor teks.
2. Ketikkan teks (kode-kode HTML) berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Link</title>
</head>

<body>

<a href="link2.html">Klik di sini</a>

</body>

</html>
```

3. Simpan dokumen HTML dengan nama **link1.html** dan letakkan di lokasi direktori web.
4. Langkah selanjutnya, buat halaman kedua (link2.html) yang nantinya akan dikaitkan.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Link 2</title>
</head>

<body>

    Untuk kembali ke halaman pertama
    <a href="link1.html">Klik di sini</a>

</body>

</html>
```

5. Simpan dengan nama **link2.html**.
6. Untuk menguji hasilnya, buka browser dan arahkan ke alamat **link1.html**.
7. Klik link yang ada secara bergantian.

▪ Atribut Link

Elemen anchor menyediakan sejumlah atribut guna mendukung fungsionalitasnya, dua di antaranya yang kerap digunakan adalah `target` dan `title`. Atribut `target` digunakan untuk mengatur apakah link akan di buka di window yang sama (*default*) atau di window (atau tab) baru. Di sisi lain, `title` berfungsi untuk menampilkan teks manakala kursor mouse berada di atas link.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Atribut Link</title>
</head>

<body>

    <a href="link2.html" target="_blank" title="Title link">Klik di
    sini</a>

</body>

</html>
```

▪ Link Internal

Elemen anchor juga memungkinkan kita untuk melakukan navigasi di dalam satu dokumen (layaknya *bookmark*). Untuk mengimplementasikan hal ini, kita memerlukan atribut **id**.

Langkah pertama untuk mengimplementasikan link internal adalah dengan mendefinisikan lokasi di atribut `href` yang diberi prefiks `#`. Langkah berikutnya adalah menetapkan nilai atribut `id` di blok yang akan dituju, di mana nilainya sama dengan `href` namun tanpa prefiks `#`. Untuk lebih jelasnya, perhatikan dokumen berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Link Internal</title>
</head>
<body>
  Menu
  <ul>
<li><a href="#pendahuluan">Pendahuluan</a></li>
<li><a href="#pembahasan">Pembahasan</a></li>
<li><a href="#kesimpulan">Kesimpulan</a></li>
</ul>

<h3 id="pendahuluan">Pendahuluan</h3>
<p>
  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
  Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris
  nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

<h3 id="pembahasan">Pembahasan</h3>
<p>
  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
  Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris
  nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

<h3 id="kesimpulan">Kesimpulan</h3>
<p>
  Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
  sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
  Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris
  nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

</body>
</html>
```

Perlu diperhatikan, nilai atribut `id` tidak boleh sama atau harus unik di dalam lingkungannya.

▪ Link Email

Link tak hanya sebatas pada dokumen, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk menunjuk ke suatu alamat email. Adapun dalam implementasinya, kita tinggal mengubah alamat URL dengan alamat email—yang terlebih dahulu diberi prefiks `mailto`.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Link Email</title>
</head>
```



```
<body>
|
<a href="mailto:didik@um.ac.id" >didik at um dot ac dot id</a>

</body>

</html>
```

- Link Gambar

Link tidak hanya direpresentasikan dalam bentuk teks, tetapi juga bisa berupa gambar. Langkah pembuatan link gambar pun sangat sederhana, cukup mengapit tag `` di antara tag `<a>`.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Link Gambar</title>
</head>

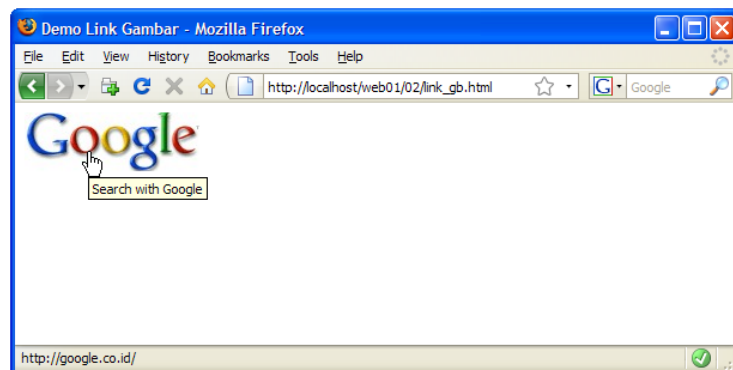
<body>

<a href="http://google.co.id" title="Search with Google">

</a>

</body>

</html>
```



Gambar 14. Link gambar

9. Tabel

Pada umumnya, tabel digunakan untuk menampilkan data tabular dalam bentuk baris dan kolom. Perpotongan baris dan kolom di dalam tabel disebut sebagai sel.

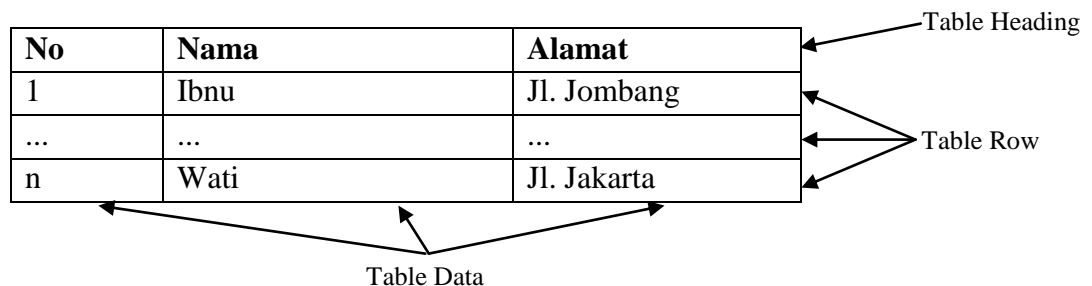
Bagaimanapun, fleksibilitas HTML memungkinkan kita untuk menampilkan data di dalam tabel secara atraktif. Artinya, tak hanya sebatas pada data tabular saja, namun juga mengizinkan kita melakukan pemformatan.

- Menciptakan Tabel

Pada prinsipnya, pembuatan tabel sangat sederhana sekali, hanya masalah pengorganisasian. Semua tabel harus diawali dengan tag <table>, kemudian ada tiga tag dasar yang mengikutinya, meliputi:

- Tag <th> atau *table heading* yang berfungsi mendefinisikan header.
- Tag <tr> atau *table row* yang berfungsi mendefinisikan baris.
- Tag <td> atau *table data* yang berfungsi mendefinisikan sel.

Struktur pembentuk tabel dapat dilihat seperti pada Gambar 15.



Gambar 15. Struktur tabel

Contoh pembuatan tabel diperlihatkan sebagai berikut:

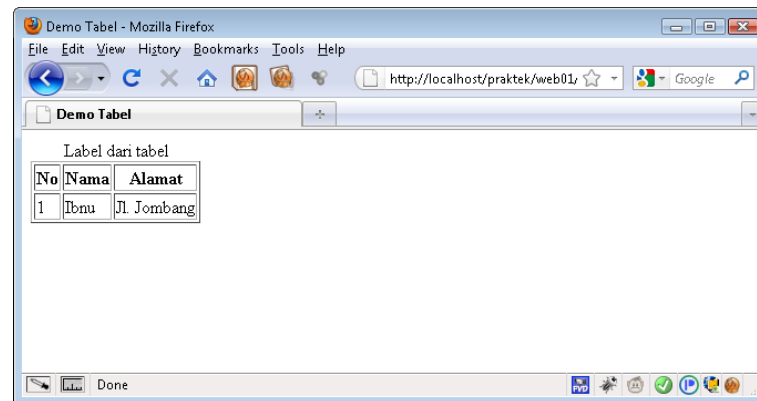
```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Tabel</title>
</head>

<body>

<table border=1>
<caption>Label dari tabel</caption>
<!-- Header -->
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama</th>
<th>Alamat</th>
</tr>

<!-- Baris data pertama -->
<tr>
<td>1</td>
<td>Ibnu</td>
<td>Jl. Jombang</td>
</tr>
```



Gambar 16. Hasil pembuatan tabel

■ Pemformatan Tabel

Elemen tabel menyediakan sejumlah atribut yang dapat digunakan untuk memformat visualisasi tabel. Tiga atribut pertama yang sering digunakan adalah `align` (untuk mengatur posisi), `cellspacing` (untuk mengatur spasi antarsel) dan `cellpadding` (untuk mengatur spasi antara border sel dengan isinya).

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Spasi Tabel</title>
</head>

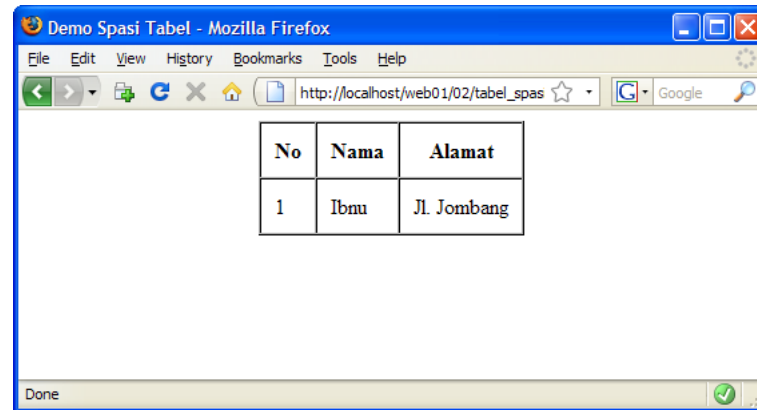
<body>

<table border=1 align="center" cellspacing=0 cellpadding=10>
<!-- Header -->
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama</th>
<th>Alamat</th>
</tr>

<!-- Baris data pertama -->
<tr>
<td>1</td>
<td>Ibnu</td>
<td>Jl. Jombang</td>
</tr>

</table>

</body>
```



Gambar 17. Mengatur spasi tabel

Atribut lain yang juga cukup penting adalah `width` (untuk menentukan lebar tabel atau sel).

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Ukuran Tabel</title>
</head>

<body>

<table border=1 align="center" cellspacing=0 cellpadding=5>
<tr>
<!-- Mengatur lebar kolom -->
<th width="50">No</th>
<th width="150">>Nama</th>
<th width="200">Alamat</th>
</tr>

<!-- Baris data pertama -->
<tr>
<td>1</td>
<td>Ibnu</td>
<td>Jl. Jombang</td>
</tr>

</table>

</body>

</html>
```

Perhatikan, pengaturan lebar sel tidak perlu dilakukan untuk semua baris, tetapi cukup salah satu saja. Bagaimanapun, lebar sel akan selalu sama antara satu dengan lainnya.



Gambar 18. Mengatur lebar sel

▪ Desain Tabel

Sebuah tabel tidak selalu memiliki ukuran dan jumlah sel yang sama dalam setiap baris ataupun kolomnya. Sebagai contoh, mungkin kita perlu melakukan penggabungan (*merge*) sel. Dalam konteks elemen tabel, penggabungan sel dapat dilakukan berdasar baris (*rowspan*) atau kolom (*colspan*).

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Demo Span/Merge Sel</title>
</head>

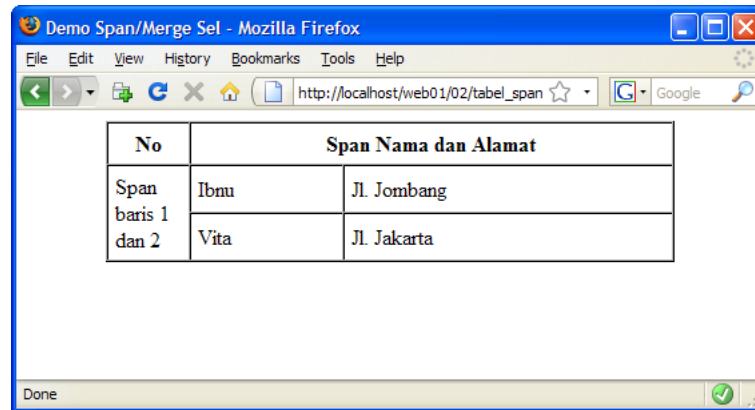
<body>

<table border=1 align="center" cellpadding=5>
<tr>
<th width="50">No</th>
<!-- Gabung kolom nama dan alamat -->
<th width="350" colspan=2>Span Nama dan Alamat</th>
</tr>

<!-- Baris data pertama -->
<tr>
<!-- Gabung baris 1 dan 2 -->
<td rowspan=2>Span baris 1 dan 2</td>
<td>Ibnu</td>
<td>Jl. Jombang</td>
</tr>

<!-- Baris data kedua -->
<tr>
<td>Vita</td>
<td>Jl. Jakarta</td>
</tr>

</table>
</body>
</html>
```



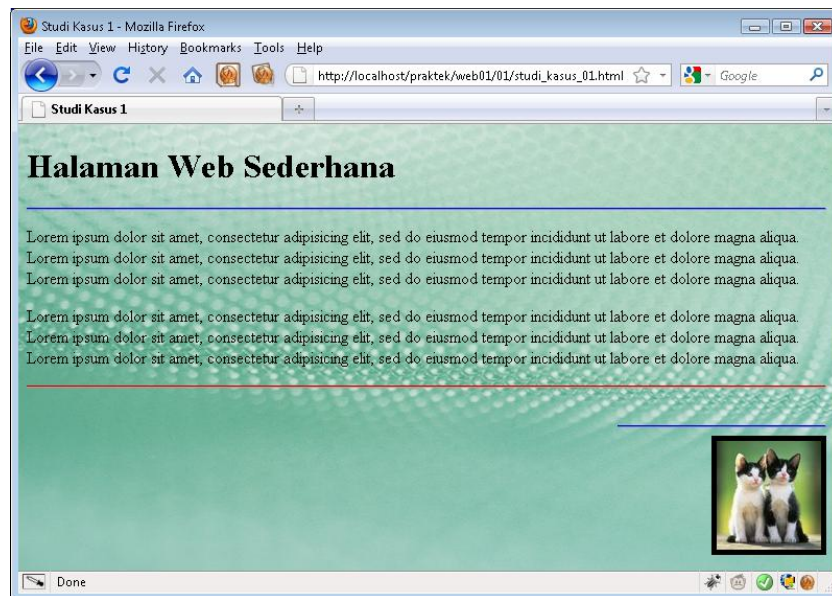
No	Span Nama dan Alamat	
Span baris 1 dan 2	Ibnu	Jl. Jombang
	Vita	Jl. Jakarta

Gambar 19. Menggabung sel

Fitur lain yang ada pada tabel adalah pengelompokan sel berdasarkan kolom maupun baris. Untuk pengelompokan kolom menggunakan elemen COLGROUP sedangkan pada baris memanfaatkan TBODY.

F. STUDI KASUS

1. Buat halaman web sederhana yang melibatkan elemen teks, garis, warna, dan gambar. Di mana terdapat minimal sebuah heading dan garis berwarna, gambar dengan garis tepi (border), dan halaman utama dengan latar belakang gambar sembarang. Contoh tampilannya diperlihatkan seperti Gambar 20.



Gambar 20. Kombinasi elemen-elemen HTML